

MITIGASI BENCANA BANJIR BANDANG DAN LONGSOR DI DAERAH PINCURAN GADANG

Banjir bandang atau air bah adalah banjir besar yang datang secara tiba-tiba dengan meluap, menggenangi, dan mengalir deras menghanyutkan benda-benda besar (seperti kayu dan sebagainya). Banjir ini terjadi secara tiba-tiba di daerah permukaan rendah akibat hujan yang turun terus-menerus. Banjir bandang terjadi saat penjenhuan air terhadap tanah di wilayah tersebut berlangsung dengan sangat cepat hingga tidak dapat diserap lagi. Air yang tergenang lalu berkumpul di daerah-daerah dengan permukaan rendah dan mengalir dengan cepat ke daerah yang lebih rendah. Akibatnya, segala macam benda yang dilewatinya dikelilingi air dengan tiba-tiba. Banjir bandang dapat mengakibatkan kerugian yang besar.

Tanah longsor adalah perpindahan material pembentuk lereng berupa batuan, bahan rombakan, tanah, atau material campuran tersebut, bergerak ke bawah atau keluar lereng. Proses terjadinya tanah longsor dapat diterangkan sebagai berikut: air yang meresap ke dalam tanah akan menambah bobot tanah. Jika air tersebut menembus sampai tanah kedap air yang berperan sebagai bidang gelincir, maka tanah menjadi licin dan tanah pelapukan di atasnya akan bergerak mengikuti lereng dan keluar lereng.

Penyebab-penyebab banjir bandang terbagi menjadi dua yaitu bersifat alami dan akibat dari aktivitas manusia. Penyebab terjadinya banjir yang bersifat alami :

1. Hujan lebat yang terjadi pada musim.
2. Pengendapan sedimen pada sungai di hulu dan hilir

Penyebab banjir akibat dari aktivitas manusia :

1. Perubahan daerah pengaliran sungai karena manusia
2. Penggundulan hutan
3. Kurang terpeliharanya bangunan pengendali

Dampak banjir yang menimbulkan kerusakan lingkungan hidup berupa :

1. Rusaknya areal permukiman penduduk
2. Sulitnya mendapatkan air bersih
3. Rusaknya sarana dan prasarana penduduk
4. Rusaknya areal pertanian
5. Timbulnya penyakit-penyakit
6. Menghambat transportasi darat
7. Timbul nya korban jiwa

Salah satu daerah yang merupakan tempat pengendali penampungan air yang ada di Kota Solok berada di daerah **Pincuran Gadang Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah, tepatnya berada di kordinat UTM -0.79719.100.62757 ketinggian \pm 500 mdpl**. Bangunan pengendali penampungan aliran air ini sudah ada sejak zaman Belanda. Menurut cerita yang beredar di masyarakat, di daerah ini pernah terjadi galodo/ tanah longsor/ banjir bandang yang menimpa permukiman dan areal pertanian warga serta menimbulkan korban jiwa.

Dikarenakan adanya peningkatan curah hujan yang disertai angin kencang yang sering melanda Kota Solok akhir ini, maka BPBD Kota Solok mengirim tim untuk melakukan langkah- langkah mitigasi bencana banjir bandang dan longsor ke daerah **Pincuran Gadang Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok**. Analisa yang dilakukan Tim BPBD Kota Solok berdasarkan pengamatan langsung di lokasi ditemukan adanya pendangkalan di aliran sungai dari hulu ke hilir dan beberapa titik terjadi longsor yang menghambat aliran sungai.

Rekomendasi dan kesimpulan :

1. Melakukan sosialisasi **mitigasi bencana banjir bandang dan longsor** yang dapat terjadi sewaktu-waktu kepada masyarakat sekitar.
2. Normalisasi aliran sungai dari daerah hulu hingga ke hilir.
3. Melakukan reboisasi atau penanaman kembali bukit- bukit yang gundul.
4. Mengadakan kajian lanjutan tentang ancaman bencana banjir bandang dan longsor yang dapat terjadi kapan saja di Kota Solok, tepatnya di daerah Pincuran Gadang Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

dokumentasi terlampir





